

## INTISARI

**SURYASIN., 2016, PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KUALITAS HIDUP DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT SEBAGAI VARIABEL ANTARA PADA PASIEN GOUT ARTHRITIS DI DEPO FARMASI RAWAT JALAN RS PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA, TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.**

Prevalensi gout arthritis di berbagai negara termasuk Indonesia meningkat sejalan dengan perubahan gaya hidup seperti asupan makanan, obesitas, kurangnya aktivitas fisik, dan obat-obatan. Peningkatan pengetahuan dan kepatuhan penggunaan obat diharapkan dapat mempengaruhi peningkatan kualitas hidup pasien gout arthritis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan terhadap kualitas hidup dengan kepatuhan penggunaan obat sebagai variabel antara pasien gout arthritis.

Penelitian menggunakan metode *cross sectional*, dengan *survey* untuk melihat pengaruh tingkat pengetahuan terhadap kualitas hidup dan kepatuhan penggunaan obat sebagai variabel antara. Subyek yaitu pasien gout arthritis dengan atau tanpa komplikasi, data diperoleh dari data kuesioner tingkat pengetahuan, kepatuhan penggunaan obat dan kualitas hidup. Data dianalisis menggunakan *path analysis*.

Subyek penelitian sejumlah 35 pasien gout arthritis. Hasil dari tiga kuesioner yaitu tingkat pengetahuan kategori sedang (66,7%), kepatuhan penggunaan obat kategori sedang (90,6%), dan kualitas hidup kategori tinggi (69%). Pengaruh signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap kualitas hidup dengan kepatuhan penggunaan obat sebagai variabel antara dengan persentase pengaruh 59%, artinya kepatuhan penggunaan obat berpengaruh signifikan sebagai variabel antara yang dapat meningkatkan persentase pengaruh tingkat pengetahuan terhadap kualitas hidup.

---

Kata kunci: Gout arthritis, tingkat pengetahuan, kepatuhan penggunaan obat, kualitas hidup

## **ABSTRACT**

**SURYASIN., 2016, EFFECT OF KNOWLEDGE ON THE QUALITY OF LIFE OF ADHERENCE TO DRUG USE AS INTERMEDIATE VARIABLE GOUT ARTHRITIS PATIENTS IN OUTPATIENT PHARMACY DEPO HOSPITAL PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

The prevalence of gout arthritis in various countries including Indonesia increased in line with lifestyle changes such as dietary intake, obesity, lack of physical activity, and medications. Improved knowledge and compliance of drug use is expected to affect the improvement of the quality of life of patients with gout arthritis. The purpose of this study was to determine the effect of the level of knowledge on quality of life with drug use as a variable adherence among patients with gouty arthritis.

Research using cross sectional method, with a survey to see the effect of the level of knowledge on quality of life and compliance of drug use as an intermediate variable. The subject of gout arthritis patients with or without complications, the data obtained from the questionnaire data level of knowledge, compliance and quality of life of drug use. Data were analyzed using path analysis.

The research subjects a number of 35 patients with gout arthritis. The results of three questionnaires namely the level of knowledge of the medium category (66.7 %), compliance with medication use medium category (90.6 %), and high quality of life category (69 %). Significant influence between the level of knowledge on quality of life with the use of drugs as a variable adherence between the percentage effect of 59 %, meaning that the use of medication adherence as a significant influence between the variables that can increase the percentage of the effect of the level of knowledge on quality of life.

---

Keyword: Gout arthritis, level of knowledge, adherence to drug use, quality of life